

Pelatihan ChatGPT Sebagai Alat Bantu Belajar Mandiri Bagi Pelajar di Desa Kandangserang Kabupaten Pekalongan

Imam Prayogo Pujiono¹, Arditya Prayogi², Syifa Rohmah³

¹Pendidikan Bahasa Arab, Universita Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

²Pendidikan Agama Islam, Universita Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

³Ekonomi Syariah, Universita Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email : ¹imam.prayogopujiono@uingusdur.ac.id, ²arditya.prayogi@uingusdur.ac.id,

³syifa.rohmah@uingusdur.ac.id

Abstrak

Perkembangan Teknologi Informasi yang pesat berdampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan. Teknologi informasi merupakan jenis teknologi yang membantu manusia dalam mengolah dan memperoleh informasi, contohnya adalah Kecerdasan Buatan (AI). *ChatGPT* adalah AI dari *OpenAI* yang dapat digunakan sebagai alat bantu belajar mandiri. Desa Kandangserang adalah sebuah desa di Kabupaten Pekalongan yang terletak di daerah pegunungan dan memiliki kondisi jalan yang kurang baik. Kondisi ini menyebabkan banyak pelajar di Desa Kandangserang memilih belajar di rumah secara mandiri saat musim hujan tiba, karena jalan menjadi sulit untuk dilalui. Oleh karena itu, dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan menyelenggarakan pelatihan *ChatGPT* bagi pelajar di Desa Kandangserang. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan *ChatGPT* sebagai alat bantu belajar mandiri bagi pelajar di Desa Kandangserang. Pelatihan dilakukan menggunakan metode presentasi dan praktik langsung. Peserta pelatihan diberi *Pre-Test* dan *Post-Test* untuk mengukur kemampuan awal dan akhir mereka terkait materi yang diajarkan. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan peserta dalam menggunakan *ChatGPT* untuk membantu mereka belajar secara mandiri, hal ini terlihat dari hasil kuesioner *Pre-Test* dan *Post-Test* dimana dari 6 pertanyaan yang diajukan, rata-rata terjadi peningkatan sebanyak 68,3% peserta yang awalnya menjawab tidak bisa menggunakan *ChatGPT* untuk mengerjakan sebuah perintah menjadi bisa menggunakannya setelah mengikuti pelatihan.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Kecerdasan Buatan, ChatGPT, Pelatihan, Belajar Mandiri.

Abstract

The rapid development of Information Technology has had a major impact on various aspects of life. Information technology is a type of technology that helps humans process and obtain information, an example is Artificial Intelligence (AI). ChatGPT is an AI from OpenAI that can be used as an independent learning tool. Kandangserang Village is a village in Pekalongan Regency which is located in a mountainous area and has poor road conditions. This condition causes many students in Kandangserang Village to choose to study at home independently when the rainy season arrives because the roads become difficult to pass. Therefore, community service was carried out by holding ChatGPT training for students in Kandangserang Village. This activity aims to introduce ChatGPT as an independent learning tool for students in Kandangserang Village. Training is carried out using presentation methods and direct practice. Training participants are given a Pre-Test and Post-Test to measure their initial and final abilities regarding the material taught. The result of this activity is an increase in participants' ability to use ChatGPT to help them learn independently, this can be seen from the results of the Pre-Test and Post-Test questionnaires where from the 6 questions asked, there was an average increase of 68.3% of participants who Initially, he answered that he could not use ChatGPT to carry out a command, but then he could use it after following the training.

Keywords: Information Technology, Artificial intelligence, ChatGPT, Training, Independent Learning.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi yang sangat pesat berdampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, terutama di bidang pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar (Pujiono dkk., 2023). Pemanfaatan teknologi informasi saat ini sangat beragam, seperti teknologi internet dan web yang dapat memberikan informasi secara akurat dan cepat (Irawan & Neneng, 2021). Teknologi informasi merupakan jenis teknologi yang membantu manusia dalam mengolah, memperoleh, mengatur, dan menampilkan informasi yang berguna (Ahmad dkk., 2020). Saat ini, masyarakat bisa dengan mudah memperoleh informasi, tanpa memandang jarak lokasinya. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi telah berkembang pesat dan memberikan pengaruh besar pada hampir semua aspek kehidupan (Marcellino dkk., 2023).

Salah satu teknologi yang sangat mendukung manusia untuk memperoleh sebuah informasi adalah kecerdasan buatan atau biasa disebut dengan *artificial intelligence (AI)*. AI adalah teknologi, baik dalam bentuk perangkat keras (*hardware*) atau perangkat lunak (*software*), yang memungkinkan penyelesaian tugas-tugas yang awalnya hanya dapat dikerjakan oleh manusia (Pujiono dkk., 2024). Dalam dunia pendidikan pemanfaatan AI menjadi bagian tak terpisahkan dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sistem pembelajaran, dan aksesibilitas terhadap pendidikan (Marlin dkk., 2023).

Salah satu inovasi dalam bidang AI adalah komunikasi antara manusia dan mesin, yang umumnya dikenal sebagai *chatbot*. *Chatbot* merupakan program komputer yang dapat meniru percakapan manusia secara alami, baik melalui teks maupun suara, dengan memanfaatkan teknik kecerdasan buatan seperti *Natural Language Processing (NLP)* (Zurayyah dkk., 2019), *chatbot* memiliki kemampuan untuk menyimpan informasi secara lengkap tanpa melupakan sedikitpun informasi yang disimpan, serta memudahkan proses pencarian dan penyampaian informasi (Ramadhani dkk., 2019).

Salah satu contoh *chatbot* yang canggih, dapat digunakan secara gratis dan populer saat ini adalah *ChatGPT (Generative Pre-Trained Transformer)*. *ChatGPT* adalah model bahasa alami yang dibuat oleh *OpenAI*, dirancang untuk menghasilkan teks berupa jawaban dari instruksi yang diberikan menggunakan bahasa manusia dalam bentuk dialog interaktif (Pujiono dkk., 2024), kemampuannya yang dapat merespons dengan sempurna setiap permintaan manusia membuatnya sangat populer dan berhasil menarik perhatian global. Hanya dalam waktu dua bulan setelah diluncurkan, *ChatGPT* telah mencapai lebih dari 100 juta pengguna aktif bulanan (Wu dkk., 2023).

Sebagai *chatbot*, *ChatGPT* dapat menjawab pertanyaan dari berbagai topik seperti menulis kreatif (Kirmani, 2023)(King, 2023), koding dan pemrograman (Sobania dkk., 2023), inovasi dalam pengajaran (Rudolph dkk., 2023)(Šlapeta, 2023), menjawab pertanyaan kompleks, berbagai tugas dan ujian sekolah, serta memberikan respon mirip dengan manusia (Bordt & von Luxburg, 2023)(Leiter dkk., 2023). Selain itu, *ChatGPT* dapat mengingat apa yang telah dikatakan oleh pengguna dalam percakapan sebelumnya, sehingga dapat membantu dialog berkelanjutan (Jiao dkk., 2023).

Beragamnya kemampuan yang dimiliki *ChatGPT* membuat *chatbot* ini dapat menjadi alat bantu belajar mandiri bagi para pelajar. Sebagai alat bantu belajar mandiri *ChatGPT* memungkinkan para pelajar untuk mendapatkan penjelasan mendalam tentang berbagai topik, mulai dari matematika hingga sastra. *ChatGPT* juga dapat membantu pelajar memahami konsep-konsep yang rumit dengan cara yang interaktif karena memungkinkan para pelajar mengajukan pertanyaan spesifik dan menerima jawaban yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Selain itu, kemampuan *ChatGPT* untuk menghasilkan latihan dan contoh soal dengan berbagai tingkat kesulitan mendukung pelajar dalam meningkatkan pemahaman mereka dan mempersiapkan diri lebih baik untuk ujian.

Desa Kandangserang adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kandangserang, Kabupaten Pekalongan, dan berperan sebagai pusat pemerintahan serta administrasi kecamatan tersebut. Desa ini memiliki geografi berupa pegunungan. Karena letaknya di daerah pegunungan dan kondisi jalan yang kurang baik, banyak pelajar di Desa Kandangserang memilih untuk belajar mandiri di rumah terutama saat musim hujan, hal ini karena kondisi jalan semakin sulit untuk dilalui.

Oleh karena itu, penulis memilih untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan menyelenggarakan “Pelatihan *ChatGPT* Sebagai Alat Bantu Belajar Mandiri Bagi Pelajar di Desa Kandangserang Kabupaten Pekalongan”. Pelatihan ini bertujuan untuk

memperkenalkan *ChatGPT* sebagai alat bantu belajar mandiri bagi para pelajar di Desa Kandangserang. Diharap materi yang disampaikan dalam pelatihan ini dapat membantu para pelajar di Desa Kandangserang untuk memanfaatkan *ChatGPT* sebagai alat bantu ketika mereka sedang belajar mandiri.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dimulai dengan merencanakan kegiatan pada minggu keempat bulan Februari 2024 dan pembuatan proposal pada minggu pertama bulan Maret 2024. Selanjutnya, dilakukan koordinasi dengan pemerintah Desa Kandangserang serta mengurus dokumen pendukung pada minggu kedua bulan Maret 2024. Kemudian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 13 Maret 2024 di Balai Desa Kandangserang, yang diikuti oleh 10 orang pelajar dari Desa Kandangserang sebagai peserta pelatihan. Sedikitnya peserta pelatihan yang datang disebabkan karena hari itu sempat terjadi hujan yang cukup lebat di Desa Kandangserang.

Tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini terdiri dari 3 orang Dosen dan dibantu oleh 6 orang mahasiswa. Adapun rincian kegiatan bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab / Instruktur
12.30 – 12.40	Pembukaan dan Perkenalan	Tim PKM
12.40 – 12.50	Sambutan dari Kepala Desa	Wintarono (Kepala Desa Kandangserang)
12.50 – 13.00	Sambutan dari Ketua Kegiatan	Imam Prayogo Pujiono, M.Kom.
13.00 – 13.15	<i>Pre-Test</i>	Imam Prayogo Pujiono, M.Kom.
13.15 – 14.00	Penyampaian materi mengenai pemanfaatan <i>ChatGPT</i> sebagai alat bantu belajar mandiri	Instruktur: Imam Prayogo Pujiono, M.Kom. Asisten Instruktur: Arditya Prayogi, M.Hum. Syifa Rohmah, M.M.
14.00 – 14.10	Taya jawab	Imam Prayogo Pujiono, M.Kom.
14.10 – 15.10	Praktikum mengenai pemanfaatan <i>ChatGPT</i> sebagai alat bantu belajar mandiri	Instruktur: Imam Prayogo Pujiono, M.Kom. Asisten Instruktur: Arditya Prayogi, M.Hum. Syifa Rohmah, M.M.
15.10 – 15.20	Tanya jawab	Imam Prayogo Pujiono, M.Kom.
15.20 – 15.35	<i>Post-Test</i>	Imam Prayogo Pujiono, M.Kom.
15.35 – 15.50	Penutup dan dokumentasi	Tim Pengabdian

Pelatihan ini dilaksanakan menggunakan dua metode, yaitu presentasi dan praktikum. Metode presentasi adalah teknik penyampaian ide, gagasan, atau perasaan kepada khalayak oleh satu atau lebih pembicara, yang dapat dilakukan dengan atau tanpa dukungan naskah makalah (Ramadani dkk., 2023). Sedangkan metode praktikum adalah teknik pembelajaran dimana siswa menggunakan benda atau alat yang kemudian mereka peragakan secara langsung, dengan tujuan supaya siswa bisa lebih mudah dan jelas saat mempraktikkan materi yang diajarkan (Sulfiyah & Cahyaningsih, 2021). Metode praktikum dilakukan dengan praktik langsung melalui halaman website www.chat.OpenAI.com dengan menggunakan *ChatGPT* versi 3.5 (GPT-3.5). Peserta pelatihan juga diberikan *Pre-Test* dan *Post-Test* untuk mengukur kemampuan awal dan akhir mereka terkait dengan materi yang akan dipelajari. Berikut adalah penjelasan tentang metode presentasi dan praktikum dalam pelatihan *ChatGPT*.

Sebelum memulai sesi presentasi tentang penggunaan *ChatGPT* sebagai alat bantu belajar mandiri, peserta pelatihan diwajibkan mengisi kuesioner *Pre-Test* yang berisi enam pertanyaan terkait penggunaan *ChatGPT* sebagai alat bantu belajar mandiri. Tujuan dari *Pre-Test* ini adalah untuk mengevaluasi tingkat pemahaman awal yang dimiliki oleh peserta terhadap materi yang akan dipelajari.

Selama sesi presentasi, tim pengabdian menyampaikan materi selama 45 menit, Tim Pengabdian menjelaskan tentang pengenalan *ChatGPT*, pemanfaatan *ChatGPT* untuk mendukung proses belajar, dan contoh penggunaan *ChatGPT* sebagai alat bantu belajar mandiri. Materi dalam sesi presentasi disampaikan secara ringkas dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta pelatihan. Setelah sesi presentasi selesai, peserta diajak untuk melakukan diskusi dan tanya jawab terkait materi yang sudah disampaikan, hal ini bertujuan untuk mengklarifikasi pertanyaan atau kebingungan yang mungkin dimiliki peserta.

Selama sesi praktikum, tim pengabdian mengajak peserta untuk terlibat dalam praktikum yang berlangsung selama 90 menit, peserta pelatihan didampingi langsung menggunakan *ChatGPT* oleh tim pengabdian untuk mempraktikkan secara langsung materi yang telah dipelajari pada sesi presentasi, praktik diawali dengan semua peserta dibimbing untuk membuat akun di *ChatGPT*. Setelah sesi praktikum selesai, peserta pelatihan diajak untuk melakukan diskusi dan tanya jawab terkait hal-hal yang sudah dipraktikkan, setelah diskusi dan tanya jawab selesai peserta pelatihan diminta mengisi kuesioner *Post-Test* yang berisi pertanyaan yang sama dengan *Pre-Test*. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan dan mengukur efektivitas pelatihan.



Gambar 1. Peserta Mencoba Menggunakan *ChatGPT*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan *ChatGPT* sebagai alat bantu belajar mandiri bagi pelajar di Desa Kandangerang dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: persiapan, pelaksanaan pengabdian, dan hasil kegiatan.

1. Persiapan

Persiapan kegiatan PKM ini diawali dengan perencanaan kegiatan pada minggu keempat bulan Februari 2024 dan pengajuan proposal kepada pemerintah Desa Kandangerang serta mengurus dokumen pendukung pada minggu kedua bulan Maret 2024. Setelah terjadi kesepakatan dengan pemerintah Desa Kandangerang kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan materi, ruangan,

peralatan yang diperlukan, serta kebutuhan lain untuk mendukung jalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2. Tim PKM Mengajukan Proposal ke Kepala Desa Kandangserang

2. Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal: 13 Mei 2024. Jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah 10 orang pelajar dari Desa Kandangserang. Berbagai permasalahan kegiatan belajar mengajar khususnya terkait belajar mandiri dibahas dalam pelatihan ini. Solusi yang diberikan adalah dengan memanfaatkan *ChatGPT* untuk membantu para pelajar ketika sedang belajar mandiri. Materi yang di sampaikan dapat dipahami dengan baik dan peserta pelatihan mampu mempraktikkannya. Beberapa topik utama tentang *ChatGPT* yang dibahas dalam pelatihan adalah:

a. Penggunaan *ChatGPT* untuk membantu mengarang/menulis

ChatGPT digunakan untuk menyusun ide awal, mengembangkan kerangka karangan, menulis sebuah cerita/puisi, dan menyempurnakan akhir teks karangan. Misalkan dengan menggunakan perintah berikut ini:

- “Berikan saya lima ide cerita berdasarkan tema persahabatan yang menghadapi ujian”
- “Buatkan puisi tentang perubahan musim dari perspektif pohon pisang”
- “Tulis cerita fantasi yang berlatar di dunia di mana manusia dan naga hidup berdampingan”

b. Penggunaan *ChatGPT* untuk membantu mempelajari suatu materi

ChatGPT digunakan untuk menjelaskan sebuah konsep, menjelaskan sebuah materi, menjelaskan sebuah teori, dan memberikan sebuah contoh. Misalkan dengan menggunakan perintah berikut ini:

- “Jelaskan konsep dasar fotosintesis dan mengapa proses ini penting bagi kehidupan di bumi”
- “Berikan contoh bagaimana revolusi industri mengubah struktur ekonomi masyarakat”
- “Jelaskan teorema Pythagoras dan berikan bukti matematisnya”

c. Penggunaan *ChatGPT* untuk membantu menjawab pertanyaan

ChatGPT digunakan untuk menjawab pertanyaan dengan akurat dan informatif, bahkan untuk pertanyaan yang kompleks. Misalkan dengan menggunakan perintah berikut ini:

- “Bagaimana cara menyelesaikan persamaan kuadrat $x^2 - 5x + 6 = 0$ ”
- “Apa saja kontribusi Peradaban Mesir Kuno yang masih berpengaruh hingga saat ini?”
- “Jelaskan tentang siklus air dan bagaimana proses tersebut mempengaruhi cuaca & iklim?”

- d. Penggunaan *ChatGPT* untuk membantu meringkas teks
ChatGPT digunakan untuk mengambil poin-poin penting dari teks dan menyajikannya dalam bentuk yang lebih singkat. Misalkan dengan menggunakan perintah berikut ini:
- “Buatlah poin-poin penting dari teks berikut ini”
 - “Buatlah ringkasan tentang kehidupan Nikola Tesla dalam bidang IPTEK”
 - “Ringkaslah teks berikut menjadi 5 kalimat”
- e. Penggunaan *ChatGPT* untuk membantu menerjemahkan teks
ChatGPT digunakan untuk mentranslasikan teks dari satu bahasa ke bahasa lain dengan akurat. Misalkan dengan menggunakan perintah berikut ini:
- “Terjemahkan teks berikut ini ke dalam bahasa Inggris dengan gaya formal”
 - “Terjemahkan kalimat berikut dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris: ‘Hari ini saya pergi ke sekolah’”
 - “Terjemahkan soal matematika ini dari Bahasa Inggris ke Bahasa Prancis: ‘If you have three apples and you eat one, how many do you have left?’”
- f. Penggunaan *ChatGPT* untuk membantu mengoreksi teks
ChatGPT digunakan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan ejaan, tanda baca, dan tata bahasa. Misalkan dengan menggunakan perintah berikut ini:
- “Koreksi teks berikut ini agar lebih mudah dibaca dan dipahami”
 - “Koreksi teks berikut ini untuk kesalahan tata bahasa dan ejaan”
 - “Identifikasi dan perbaiki kesalahan ketik dalam paragraf ini: ‘Menulis adalah salah satu keterampilan yang paling penting. Kita harus menuliss setiap hari untuk memperbaiki kemampuan kita.’”
3. Hasil Kegiatan
 Hasil dari kegiatan PKM ini yaitu meningkatnya kemampuan peserta pelatihan dalam menggunakan *ChatGPT* untuk membantu mereka ketika sedang belajar mandiri. Peningkatan ini bisa dilihat dari hasil kuesioner yang diisi oleh peserta sebelum (*Pre-Test*) dan setelah (*Post-Test*) pelatihan. Hasil dari kedua kuesioner tersebut bisa dilihat pada Tabel 2 dan Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Kuesioner *Pre-Test*

No	Pertanyaan	Jumlah	
		Bisa	Tidak Bisa
1.	Bisakah anda memakai <i>ChatGPT</i> untuk mengarang/menulis?	1	9
2.	Bisakah anda memakai <i>ChatGPT</i> untuk mempelajari suatu materi?	1	9
3.	Bisakah anda memakai <i>ChatGPT</i> untuk membantu menjawab pertanyaan?	1	9
4.	Bisakah anda memakai <i>ChatGPT</i> untuk meringkas teks?	0	10
5.	Bisakah anda memakai <i>ChatGPT</i> untuk menerjemahkan teks?	0	10
6.	Bisakah anda memakai <i>ChatGPT</i> untuk mengoreksi teks?	0	10

Tabel 3. Hasil Kuesioner *Post-Test*

No	Pertanyaan	Jumlah	
		Bisa	Tidak Bisa
1.	Bisakah anda memakai <i>ChatGPT</i> untuk mengarang/menulis?	8	2
2.	Bisakah anda memakai <i>ChatGPT</i> untuk mempelajari suatu materi?	9	1
3.	Bisakah anda memakai <i>ChatGPT</i> untuk membantu menjawab pertanyaan?	8	2
4.	Bisakah anda memakai <i>ChatGPT</i> untuk meringkas teks?	7	3
5.	Bisakah anda memakai <i>ChatGPT</i> untuk menerjemahkan teks?	7	3
6.	Bisakah anda memakai <i>ChatGPT</i> untuk mengoreksi teks?	5	5

Dari dua tabel diatas, terlihat adanya peningkatan kemampuan peserta dalam menggunakan *ChatGPT* untuk membantu mereka ketika sedang belajar mandiri, misalnya kemampuan peserta dalam “menggunakan *ChatGPT* untuk membantu menjawab pertanyaan”, sebelum mengikuti pelatihan dari total 10 peserta hanya terdapat 1 peserta (10%) yang menjawab bisa namun sesudah mengikuti pelatihan terdapat 8 peserta (80%) yang menjawab bisa, artinya terjadi peningkatan sebanyak 7 peserta atau 70% peserta yang awalnya menjawab tidak bisa menjadi bisa, sedangkan jika dilihat secara keseluruhan dari 6 pertanyaan yang diberikan maka terdapat peningkatan rata-rata sebanyak 6,83 peserta atau 68,3% peserta yang semula menjawab tidak bisa berubah menjadi bisa.



Gambar 3. Sesi Foto Bersama

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM dengan judul "Pelatihan *ChatGPT* Sebagai Alat Bantu Belajar Mandiri Bagi Pelajar di Desa Kandangserang Kabupaten Pekalongan" ini berjalan dengan lancar dan berhasil meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam menggunakan *ChatGPT* untuk membantu mereka ketika sedang belajar mandiri. Hal ini terlihat dari hasil kuesioner *Pre-Test* dan *Post-Test* yang menunjukkan bahwa dari total 10 peserta yang diberi kuesioner tentang penggunaan *ChatGPT* untuk membantu belajar mandiri, terjadi rata-rata peningkatan sebanyak 6,83 peserta atau 68,3% peserta yang semula menjawab tidak bisa menggunakan *ChatGPT* untuk mengerjakan sebuah perintah menjadi bisa menggunakannya. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa para pelajar di Desa Kandangserang (peserta) dapat memahami materi pelatihan dengan baik.

5. SARAN

Saran yang diberikan setelah pelatihan yaitu diharap para peserta pelatihan dapat mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki *ChatGPT* agar bisa membantu mereka belajar mandiri dirumah. Selain itu, diharap peserta pelatihan dapat memanfaatkan *ChatGPT* secara bijak dan tidak bergantung padanya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Desa Kandangserang yang telah menjadi mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, serta telah menyediakan fasilitas yang memungkinkan kegiatan ini berjalan lancar. Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada warga Desa Kandangserang yang telah mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N., Ilato, R., & Payu, B. R. (2020). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA. *Jambura Economic Education Journal*, 2(2), 70–79. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i2.5464>
- Bordt, S., & von Luxburg, U. (2023). *ChatGPT Participates in a Computer Science Exam*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2303.09461>
- Irawan, A. A., & Neneng, N. (2021). SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB (STUDI KASUS SMA FATAHILLAH SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN). *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 245–253. <https://doi.org/10.33365/jatika.v1i2.620>
- Jiao, W., Wang, W., Huang, J., Wang, X., Shi, S., & Tu, Z. (2023). *Is ChatGPT A Good Translator? Yes With GPT-4 As The Engine*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2301.08745>
- King, M. R. (2023). The Future of AI in Medicine: A Perspective from a Chatbot. *Annals of Biomedical Engineering*, 51(2), 291–295. <https://doi.org/10.1007/s10439-022-03121-w>
- Kirmani, A. R. (2023). Artificial Intelligence-Enabled Science Poetry. *ACS Energy Letters*, 8(1), 574–576. <https://doi.org/10.1021/acscenergylett.2c02758>
- Leiter, C., Zhang, R., Chen, Y., Belouadi, J., Larionov, D., Fresen, V., & Eger, S. (2023). *ChatGPT: A Meta-Analysis after 2.5 Months*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2302.13795>
- Marcellino, A., Fernandes, D. R., Caroline, F., Hasan, N. J. P., Moniung, Y. C., & Pribadi, M. R. (2023). Pengenalan Web Ai *ChatGPT* (Generative Pre-Trained Transformer) Oleh *OpenAI* Di Smp Indriasana Palembang. *ABDIMAS IPTEK*, 3(2), 96. <https://doi.org/10.53513/abdi.v3i2.8351>
- Marlin, K., Tantrisna, E., Anggraini, R., & Susilawati, E. (2023). Manfaat dan Tantangan Penggunaan Artificial Intelligences (AI) Chat GPT Terhadap Proses Pendidikan Etika dan Kompetensi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5192–5201. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.7119>
- Pujiono, I. P., Izzati, F. A., & Puspitaningrum, D. (2023). WORKSHOP PENGGUNAAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBUATAN BAHAN AJAR BAGI GURU SDN 1 BUKUR DAN SDN 2 BUKUR. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1550. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.15959>
- Pujiono, I. P., Rachmawanto, E. H., & Hana, F. M. (2024). Pengaruh Asisten Virtual Berbasis Artificial Intelligence Terhadap Integritas Sertifikasi Kompetensi Pemrograman secara Online. *JURNAL KRIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI*, 6(01), 34–46. <https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1052>
- Ramadani, P. W., Wahyuningtyas, L. P., Bachtiar, M. T., & Damariswara, R. (2023). Analisis Keterampilan Bertanya Mahasiswa Saat Presentasi Dalam Kelas. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(3), 1569–1576. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.3.1569-1576.2023>

- Ramadhani, R. Z., Rusdianto, H., & Yahya, V. (2019). RANCANG BANGUN APLIKASI PUSAT INFORMASI SEKOLAH DENGAN PENERAPAN CHATBOT MENGGUNAKAN AIML BERBASIS ANDROID PADA SMK OTOMOTIF AL HUSNA TANGERANG. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 3(2). <https://doi.org/10.31000/jika.v3i2.2076>
- Rudolph, J., Tan, S., & Tan, S. (2023). ChatGPT: Bullshit spewer or the end of traditional assessments in higher education? *Journal of Applied Learning & Teaching*, 6(1). <https://doi.org/10.37074/jalt.2023.6.1.9>
- Šlapeta, J. (2023). Are *ChatGPT* and other pretrained language models good parasitologists? *Trends in Parasitology*, 39(5), 314–316. <https://doi.org/10.1016/j.pt.2023.02.006>
- Sobania, D., Briesch, M., Hanna, C., & Petke, J. (2023). *An Analysis of the Automatic Bug Fixing Performance of ChatGPT*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2301.08653>
- Sulfiyah, & Cahyaningsih, U. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN METODE PRAKTIKUM TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELS IV SEKOLAH DASAR. *Seminar Nasional Pendidikan*, 271–275.
- Wu, T., He, S., Liu, J., Sun, S., Liu, K., Han, Q.-L., & Tang, Y. (2023). A Brief Overview of ChatGPT: The History, Status Quo and Potential Future Development. *IEEE/CAA Journal of Automatica Sinica*, 10(5), 1122–1136. <https://doi.org/10.1109/JAS.2023.123618>
- Zuraiyah, T. A., Utami, D. K., & Herlambang, D. (2019). IMPLEMENTASI CHATBOT PADA PENDAFTARAN MAHASISWA BARU MENGGUNAKAN RECURRENT NEURAL NETWORK. *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Rekayasa*, 24(2), 91–101. <https://doi.org/10.35760/tr.2019.v24i2.2388>